

## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Fauziah Rachman, Meiliana Nurfitriani, Mohammad Fahmi Nugraha

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Email: [fauziahrachman24@gmail.com](mailto:fauziahrachman24@gmail.com), [meiliana.nurfitriani@umtas.ac.id](mailto:meiliana.nurfitriani@umtas.ac.id), [m.fahminugraha@umtas.ac.id](mailto:m.fahminugraha@umtas.ac.id)

### Article Information

Submitted: 04  
January 2023  
Accepted: 24 January  
2023  
Online Publish: 25  
January 2023

### Abstrak

Rendahnya nilai keterampilan menulis karangan deskripsi adalah faktor utama dilakukannya sebuah penelitian. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Cimara. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif, jenis desain *quasi experimental design*, macam jenis desain *nonequivalent control group desain*. Populasi subjek penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Cimara yang terdiri dari 31 orang, untuk sampel penelitian kelompok eksperimen terdiri dari 16 orang dan kelompok kontrol terdiri dari 15 orang, dengan pengambilan teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Sumber data menggunakan sumber primer yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Sementara itu, untuk instrumen teknik analisis data dilakukan dengan cara uji perhitungan statistik *inferensial/propabilitas* atau teknik analisis data kuantitatif, menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 8,726 dengan  $t_{tabel}$   $df = 29$ , taraf signifikansi 0,05 hasil  $t_{tabel}$  *Std. Error Difference* = 2,445. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,726 > 2,445$ ). Selain itu, hasil t-test Sig. (2-tailed) ialah 0,000 maka itu artinya  $0,000 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Cimara

**Kata Kunci:** Model pembelajaran kooperatif, tipe *picture and picture*, keterampilan menulis karangan deskripsi.

### Abstract

*He low score of descriptive essay writing skills is the main factor in conducting a research. Thus, the purpose of this study was to determine the effect of the picture and picture cooperative learning model on the skills of writing descriptive essays in the fourth grade students of SDN Cimara. This study uses an experimental method, with a quantitative approach, the type of design is quasi-experimental design, the types of designs are nonequivalent control group designs. The population of the research subjects were all fourth grade students of SDN Cimara which consisted of 31 people, for the research sample the experimental group consisted of 16 people and the control group consisted of 15 people, with the sampling technique using simple random sampling. Sources of data using primary sources, namely teachers and students. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observations, tests and documentation. Meanwhile, for the technical instrument of data analysis, it is carried out by means of inferential/probability statistical*

How to Cite

DOI  
e-ISSN  
Published by

Fauziah Rachman, Meiliana Nurfitriani, Mohammad Fahmi Nugraha/ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN Cimara/Vol 3 No 6 (2023)  
<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.200>  
2721-2246  
Rifa Institute

*calculation tests or quantitative data analysis techniques, using the t-test. Based on the results of the study, the posttest value of the experimental group and the control group showed that the  $t_{count}$  obtained was 8.726 with  $t_{table}$   $df = 29$ , the significance level was 0.05, the results of  $t_{table}$  Std. Error Difference = 2,445. Thus, it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$  (8.726 > 2.445). In addition, the results of the t-test Sig. (2-tailed) is 0.000 then that means  $0.000 < 0.05$  so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on this, that the results of the hypothesis test show that there is an effect of the picture and picture type cooperative learning model on the skills of writing descriptive essays in the fourth grade students of SDN Cimara.*

**Keywords:** *Picture and picture cooperative learning model and descriptive essay writing skills*

## Pendahuluan

Menulis ialah suatu cara yang dapat memberikan kesempatan kepada seseorang untuk dapat mengembangkan ingatannya atau daya pikir terkait fakta atau opini yang dihubungkannya kemudian menarik kesimpulan apa yang telah didapat, baik berisi sebuah gagasan, ide, pemikiran, persetujuan, pendapat ataupun sebuah keinginan. Manfaatnya yaitu, dapat memecahkan masalah dengan mudah, berfikir secara kritis dan membiasakan untuk menggunakan bahasa yang tertib serta memberikan dorongan diri untuk belajar secara aktif. Menulis tidak hanya berfungsi bagi segelintir orang saja, melainkan menulis juga memiliki fungsi penting terutama bagi siswa sekolah dasar, yaitu sebagai alat komunikasi tertulis yang dapat digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan pendapat (Dalman, 2014) menyatakan bahwa “menulis ialah penyampaian pesan dengan cara tertulis menggunakan bahasa tulisan sebagai alat bantu komunikasinya”. Karena menulis bukan hanya sekedar coretan tinta yang kemudian dituangkan ke dalam tulisan, melainkan harus memiliki arti sebuah informasi atau makna. Supaya informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca, sehingga perlu suatu teknik menulis yang memadai. Hal ini diperkuat oleh Leonhardt dalam (Yarmi, 2017) menyatakan bahwa “keterampilan dan kemampuan menulis adalah salah satu penentuan keberhasilan dalam semua bidang pekerjaan”.

Mengingat kegiatan menulis memiliki arti, manfaat dan fungsi penting. Dengan demikian, sudah seharusnya peran sekolah terutama guru harus dapat memposisikan dirinya sebagai role model yang baik dalam kegiatan menulis, agar dapat meningkatkan keterampilan menulis sehingga kompetensi menulis tercapai secara optimal. Selain itu, pembelajaran menulis di sekolah perlu dirancang sedemikian rupa baik dalam penggunaan model, strategi, pendekatan ataupun yang lainnya yang dirasa tepat. Karena, pembelajaran bahasa diharapkan bukan hanya sekedar menghafal suatu kaidah-kaidah bahasa, melainkan dapat membekali siswa dalam berkomunikasi yang memiliki makna dan kontekstual. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa salah satunya menulis yang dapat dilatihkan kepada siswa terutama sekolah dasar adalah kegiatan berbahasa yang nyata/pasti dan bukan artifisial atau buatan.

Fenomena pada masa pandemi Covid-19, yang telah diketahui oleh seluruh masyarakat penjurur dunia bukan lagi hal baru. Hal ini membuat dunia dibuat berhenti sejenak dari riuhnya aktifitas sehari-hari demi memutus mata rantai penularan virus *corona*, salah satu yang terkena imbasnya ialah kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, secara terpaksa dan berbesar hati kegiatan pembelajaran harus dilakukan dijalur kebiasaan yaitu tidak dilaksanakan secara tatap muka. Menurut SE Kemdikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dimasa pandemi Covid-19 menyatakan bahwa, kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ),

yang mana semua kegiatan dipindahalihkan untuk dilaksanakan secara virtual (*online*). Berdasarkan hal tersebut, anjuran itu menimbulkan kekacauan yang mempengaruhi berbagai pihak terutama pendidikan. Pembelajaran ini mengharuskan semua individu yaitu tenaga pendidik, siswa bahkan orang tua untuk terlibat dan melek, belajar, serta memahami pentingnya literasi teknologi dan digital, sehingga revolusi 4.0 yang menggunakan teknologi sebagai fokusannya akan terlaksana. Maka dari sinilah muncul ide baru mengenai kreativitas dalam pembelajaran *online* seperti penggunaan aplikasi *WhatsApp Group*, *Zoom* dan lain sebagainya. Dengan tujuan pembelajaran *online* akan memberikan suguhan yang baik demi memutus mata rantai penyebaran virus *corona*. Seharusnya, fenomena ini bisa dijadikan kesempatan bagi seluruh objek yang terlibat untuk dapat memanfaatkan teknologi. Namun, pada kenyataannya salah satu lembaga pendidikan yaitu SDN Cimara yang mana pembelajaran *online* belum bisa dikatakan optimal karena ada beberapa keterbatasan, sehingga tujuan kegiatan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV SDN Cimara pada tanggal 24 September 2021, menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19, belum bisa dikatakan optimal. Yang mana, guru hanya menggunakan *Group WhatsApp* saja sebagai media perantara, sehingga kegiatan penyampaian materi hanya disebar luaskan untuk dapat dibaca dan dipahami oleh siswa, sehingga tidak ada penggunaan model bahkan media yang digunakan. Kemudian jika ada tugas yang harus dikerjakan, maka siswa mengerjakan dengan orang tua atau wali kemudian dikumpulkan melalui *WhatsApp*, tidak seperti pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka setidaknya guru dapat melihat, membimbing dan penyampaian materi secara langsung terhadap siswa. Disisi lain, guru lebih menekankan pelajaran IPA dan Matematika untuk mengejar kegiatan perlombaan di kelas selanjutnya. Hal ini berakibat pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis karangan deskripsi yang masih rendah, dengan nilai rata-rata siswa yaitu 65 sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 69. Padahal menurut (Ahmad Susanto, 2016) menyatakan bahwa “peran bahasa ialah modal utama bagi manusia, sehingga keterampilan berbahasa yang baik adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar”. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka guru masih minim dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang bervariasi, yang mana didapat berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 25-30 September 2021.

Berkenaan dengan hal tersebut, guru yang menjadi ujung tombak dalam kegiatan pembelajaran seharusnya dapat menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi dan dirasa sesuai dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Karena keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu materi yang perlu ditanamkan kepada siswa sekolah dasar, salah satu tujuan pembelajaran menulis di kelas tinggi atau di kelas IV pada tahap pertama ialah siswa diharapkan dapat menulis prosa deskripsi dengan baik sesuai dengan gagasan yang dikemukakan. Berdasarkan permasalahan yang nampak pada siswa kelas IV SDN Cimara, yaitu mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi yang masih rendah. Maka peneliti menyuguhkan solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang berlandaskan pada teori konstruktivisme menurut Vygotsky.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang berjudul model *cooperative learning* tipe *picture and picture* untuk meningkatkan ketelitian dan keterampilan menulis deskripsi

pada siswa kelas 1 SD Pendahuluan (Pangestika, Hadiyanti, & Saptoru, 2021) menjelaskan bahwa, sebelumnya keterampilan menulis memperoleh nilai ketelitian 65% dan keterampilan menulis deskripsi 71%, setelah dilaksanakan penelitian mengalami peningkatan yang mana nilai ketelitian 80% dan keterampilan menulis deskripsi 82%, sehingga penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* sangat baik diterapkan di kelas 1 SD Pendahuluan, karena terbukti dapat meningkatkan ketelitian dan keterampilan menulis deskripsi. Hasil penelitian menggunakan model belajar kooperatif bisa digunakan secara efektif pada kegiatan belajar disetiap tingkatan kelas untuk semua mata pelajaran dengan memasukan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab tiap individu menurut Slavin dalam (Nur, 2012).

Model pembelajaran kooperatif ialah suatu kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan dimana siswa saling bekerja sama antar siswa yang lain pada suatu ruangan yang disebut kelas untuk saling bertukar pikiran dan saling melengkapi kekurangan pada tiap masing-masing siswa anggotanya (Sahri, Yulianti, & Krisnawati, 2016). Pengertian model *picture and picture* menurut (Hamdani, 2011) menyatakan bahwa “suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai medianya, dari beberapa gambar yang tersedia akan diurutkan oleh siswa menjadi urutan yang logis”. Maka dengan ini, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* bertujuan untuk mendorong siswa agar bisa lebih berfikir kritis dan bekerja sama dalam memecahkan masalah terkait materi yang disajikan dalam bentuk gambar. Karena gambar yang dimuat akan dapat merangsang siswa untuk berfikir dan mampu dalam menciptakan sebuah gagasan.

Teori konstruktivisme menurut (Aje, 2022) menyatakan bahwa “pengetahuan yang diperoleh siswa berawal dari kreatifitas keaktifan siswa itu sendiri”. Dimana, proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa agar dapat melakukan proses secara aktif dalam membangun konsep yang baru, artinya setiap data yang dicari atau ditemukannya. Salah satu ahli teori konstruktivisme ialah Vygotsky, yang mana berpendapat dalam (Aje, 2022) bahwa “dalam memperoleh pengetahuan kegiatan pembelajaran dibangun melalui interaksi sosial atau belajar kelompok”. Maksudnya ialah, pemberian sejumlah kemampuan yang diberikan oleh guru kepada siswa ditahap awal pembelajaran, untuk dapat diuraikannya sehingga guru memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengambil alih tanggung jawab saat mereka mampu.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Cimara.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif, jenis desain *quasi experimental design*, macam jenis desain *nonequivalent control group desain*. Penelitian ini dilakukan untuk, memberikan sebuah perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan kelompok kontrol sebagai pbandingnya yaitu menggunakan model konvensional.

Populasi subjek penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Cimara yang terdiri dari 31 orang, (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “populasi ialah objek atau subjek yang berkualitas memiliki karakteristik yang diterapkan pada suatu wilayah generalisasi dan kemudian diperjelas lagi oleh peneliti untuk mendapatkan hasil kesimpulan”, sedangkan (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “sampel adalah

karakteristik populasi dari sejumlah sampel", untuk itu sampel penelitian kelompok eksperimen terdiri dari 16 orang dan kelompok kontrol terdiri dari 15 orang. dengan pengambilan teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, (Nana, 2010) menyatakan bahwa “dalam penelitian yang menggunakan desain *quasi eksperimental design* bisa dipilih secara *random* untuk penentuan sampel dari populasi karena itu lebih baik” dengan teknik tabel bilangan *random*, (Anam & Prianto, 2019) menyatakan bahwa “dalam pemilihan sampel salah satunya bisa menggunakan randomisasi sampel atau dengan teknik tabel bilangan *random*”. Sumber data menggunakan sumber primer, yaitu guru dan siswa sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara tidak terstruktur, (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa “teknik wawancara tidak terstruktur ialah cara untuk mengumpulkan data yang tidak menggunakan pedoman sistematis sebagai acuan wawancara”. Kemudian melakukan observasi sebagai penguatan dalam kegiatan wawancara dengan observasi nonpartisipan, (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “observasi nonpartisipan ialah dimana peneliti tidak terlibat, hanya sebagai pengamat independen”, dengan cara pengamatan observasi terstruktur, (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “observasi nonpartisipan ialah dimana peneliti tidak terlibat, hanya sebagai pengamat independen”. Dilanjutkan dengan tes *pretest* dan *posttest* yaitu mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi dan dokumentasi yang digunakan untuk hasil pembuktian bahwa peneliti sudah melakukan penelitian. Sementra itu, untuk instrumen teknik analisis data dilakukan dengan cara uji perhitungan statistik *inferensial/propabilitas* atau teknik analisis data kuantitatif, menggunakan uji-t yaitu *independent sampel-t test* yang diolah menggunakan *SPSS version 16.0*.

**Hasil dan Pembahasan**

Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 69.

Berikut adalah rekapitulasi hasil tes pada pengujian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan tes *pretest-posttest*, yang disajikan ke dalam bentuk tabel berikut:

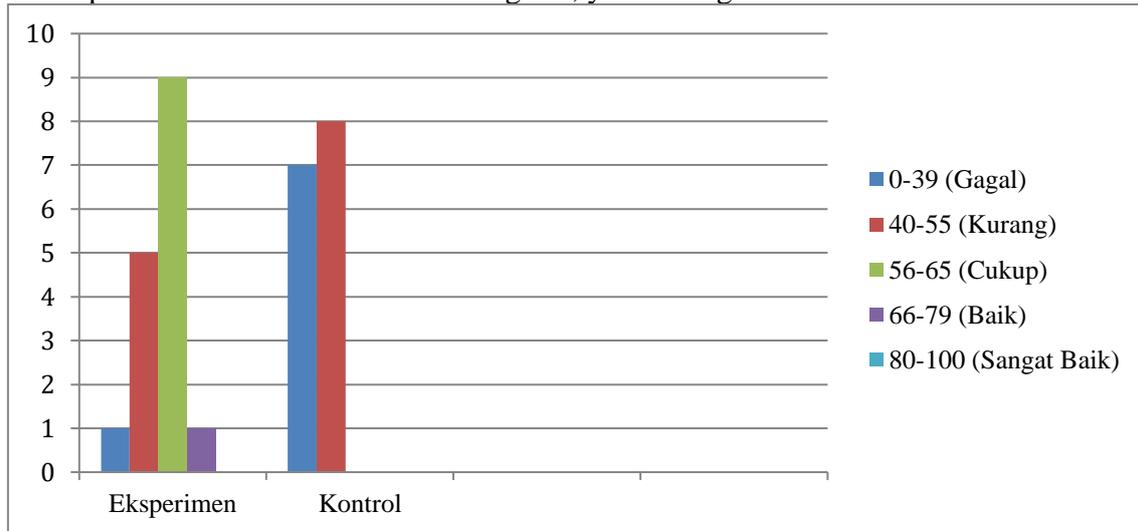
**Tabel 1.** Nilai *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

		<i>Statistics</i>			
		<i>Pretest Eksperimen</i>	<i>Pretest Kontrol</i>	<i>Posttest Eksperimen</i>	<i>Posttest Kontrol</i>
N	Valid	16	15	16	15
	Missing	0	0	0	0
	<i>Mean</i>	55.75	35.07	69.94	48.60
	<i>Std. Error of Mean</i>	2.599	3.042	2.015	1.323
	<i>Median</i>	60.00	42.00	71.50	48.00
	<i>Std. Deviation</i>	10.396	11.781	8.062	5.125
	<i>Varianve</i>	108.067	138.781	64.996	26.257
	<i>Range</i>	43	35	20	18
	<i>Minimum</i>	30	20	60	42
	<i>Maximum</i>	73	55	80	60
	<i>Sum</i>	892	526	1119	729

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN Cimara

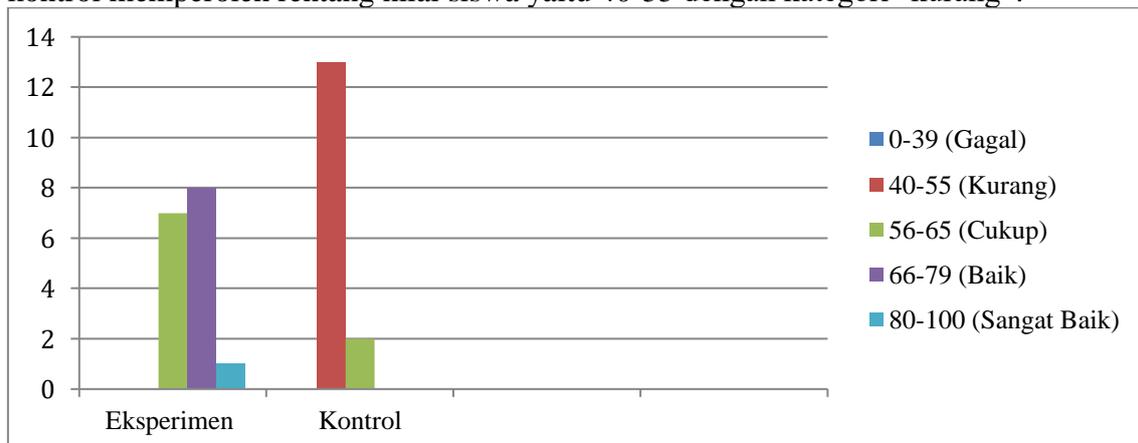
Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen yaitu 55,75 sedangkan kelompok kontrol 35,07 dan untuk nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen yaitu 69,94 sedangkan kelompok kontrol 48,60. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa, nilai *pretest* untuk kedua kelompok tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan unuk hasil nilai *posttest* pada kelompok eksperimen sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan untuk kelompok kontrol belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Selain itu, disajikan pula nilai *pretest-posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ke dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Batang Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan gambar 1. di atas, dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol. Yang mana kelompok eksperimen memperoleh rentang nilai siswa yaitu 56-65 dengan kategori “cukup” dan kelompok kontrol memperoleh rentang nilai siswa yaitu 40-55 dengan kategori “kurang”.



**Gambar 2.** Diagram Batang Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan gambar 2. di atas, dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol. Yang mana kelompok eksperimen memperoleh rentang nilai siswa yaitu 66-79 dengan kategori “baik” dan kelompok kontrol memperoleh rentang nilai siswa yaitu 40-55 dengan kategori “kurang”.

Selain itu, hasil perhitungan nilai *N-Gain*, yang diadaptasi berdasarkan pendapat Hake dalam (Pujiastuti, 2019), yaitu sebagaimana berikut:

**Tabel 2.** Presentase Nilai *N-Gain Score*

Presentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

**Tabel 3.** Penilaian Perhitungan Nilai *pretest*, *Posttest* dan *N-Gain* Pada Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol

No	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	Pretest	Posttest	N-Gain	Pretest	Posttest	N-Gain
1	30	62	32	55	42	13
2	73	78	5	42	42	0
3	48	60	12	45	46	1
4	49	78	29	24	51	27
5	60	71	11	42	46	4
6	65	78	13	42	52	10
7	63	78	15	42	48	6
8	60	64	4	24	54	30
9	42	60	18	26	48	22
10	60	80	20	50	60	10
11	54	78	24	20	46	26
12	49	60	11	27	46	19
13	60	75	15	24	48	24
14	54	60	6	43	56	13
15	60	72	12	20	44	24
16	65	65	0			
	<b>Rata-rata</b>		<b>64,93</b>	<b>Rata-rata</b>		<b>44,25</b>
	<b>Minimal</b>		<b>60</b>	<b>Minimal</b>		<b>20</b>
	<b>Maksimal</b>		<b>80</b>	<b>Maksimal</b>		<b>55</b>

Berdasarkan tabel 3. di atas, bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelompok eksperimen yaitu 64,93 atau 65% dengan kategori tafsiran “cukup efektif”, sedangkan nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol yaitu 44,25 atau 44% dengan kategori tafsiran “kurang efektif”.

Selain itu, uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji-t atau *Independent Sampel T-Test*, yaitu sebagaimana berikut:

**Tabel 4.** *Independent Sampel T-Test*

<i>Independent Samples Test</i>									
	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Equal variances assumed</i>	10.097	.004	8.726	29	.000	21.338	2.445	16.336	26.339
<i>Equal variances not assumed</i>			8.850	25.616	.000	21.338	2.411	16.378	26.297

Berdasarkan tabel 4. di atas, dapat diketahui bahwa pada kolom *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Oleh karena itu, nilai taraf signifikansi yang menunjukkan  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian,  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 8,726 dengan  $t_{tabel} df = 29$ , dan taraf signifikan 0,05 dengan hasil  $t_{tabel} Std. Error Difference = 2,445$ . Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,726 > 2,445$ ). Artinya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Cimara.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada kelompok eksperimen lebih meningkat nilainya dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan, dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang mana menggunakan gambar sebagai media utamanya dapat meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan kegiatan pembelajaran tercapai dengan optimal. Disisi lain, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini dapat membuat siswa belajar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Yang mana siswa dibentuk ke dalam kelompok kecil untuk dapat menerima segala kekurangan anggotanya dan dapat bertatap muka, berdiskusi untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan penerimaan materi melalui media gambar. Dengan begitu, setiap anggota dapat menganalisis dan mengungkapkan gagasannya untuk dapat dituangkan ke dalam bentuk teks keterampilan menulis karangan deskripsi. Berbeda dengan siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang mana siswa kurang adanya motivasi dan semangat dalam kegiatan pemerolehan materi, sehingga berakibat pada kegiatan pembelajaran yang monoton.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini

didapat berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok penelitian, dengan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen yaitu 69,94 dan kelompok kontrol 48,60. Selain itu hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) dengan memperoleh nilai 0,000 taraf signifikansinya yaitu 0,05, dengan begitu  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan hasil jawaban hipotesis yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Cimara

## BIBLIOGRAFI

- Ahmad Susanto, M. Pd. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Aje, Ariswan Usman. (2022). *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE Student Achievement Division (STAD) & Team Games Tournament (TGT)*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Anam, Syaiful, & Prianto, Sugeng. (2019). *Statistika Pendidikan*. CV. Pilar Nusantara.
- Dalman, Haji. (2014). Keterampilan menulis. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar. (2011). Bandung: CV. *Pustaka Setia*.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. (2010). Metode penelitian pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Nur, Nilwati M. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Tema Lingkungan di Kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(9), 112401.
- Pangestika, Siska Estri, Hadiyanti, Agnes Herlina Dwi, & Saptoro, Albertus. (2021). Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Ketelitian dan Ketrampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 37–47.
- Pujiastuti, Indah. (2019). PENGEMBANGAN METODE PERSONAL SELLING PRESENTATION PADA PEMBELAJARAN TELAAH KURIKULUM DAN BUKU TEKS. *CAHAYA PENDIDIKAN*, 5(2).
- Sahri, Alam, Yulianti, & Krisnawati, Ranny Pamila. (2016). *Paradigma Moderen Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Purwokerto: Bebook Publisher.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yarmi, Gusti. (2017). Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1–6.

### Copyright holder:

Fauziah Rachman, Meiliana Nurfitriani, Mohammad Fahmi Nugraha (2023)

### First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

### This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

